

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepentingan dan kepuasan petani padi dengan perlakuan organik terhadap kualitas pelayanan penyuluhan pertanian di Desa Lemberang, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Tingkat kepuasan petani terhadap kualitas pelayanan penyuluhan pertanian secara umum berada pada kategori puas. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar atribut pelayanan, seperti komunikasi, kompetensi, keramahan, jaminan, dan kecepatan respon penyuluhan memperoleh nilai rata-rata kepuasan yang relatif tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa layanan penyuluhan telah memberikan manfaat nyata sesuai dengan kebutuhan petani.
2. Tingkat kepentingan kualitas pelayanan penyuluhan pertanian dinilai penting oleh petani responden. Atribut yang menempati tingkat kepentingan tertinggi adalah komunikasi yang jelas dan terbuka, kompetensi penyuluhan, keramahan, serta pelayanan proaktif. Temuan ini menegaskan bahwa keberadaan penyuluhan tidak hanya sebagai penyampai informasi teknis, tetapi juga sebagai mitra strategis yang membangun kepercayaan serta motivasi petani dalam mengembangkan pertanian organik.
3. Langkah perbaikan atribut kualitas pelayanan penyuluhan pertanian masih diperlukan pada beberapa aspek. Berdasarkan hasil analisis IPA, atribut yang menjadi prioritas perbaikan meliputi fasilitas penyuluhan, penampilan staf, serta pelayanan inklusif. Walaupun dianggap kurang penting oleh petani, peningkatan aspek tersebut dapat mendukung kenyamanan dan profesionalitas layanan. Selain itu, aspek proaktivitas penyuluhan perlu diperkuat melalui kegiatan demonstrasi lapang dan pengenalan inovasi teknologi organik agar adopsi dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Petani

- a. Lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan sekolah lapang pertanian organik untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengetahuan praktis.
- b. Membentuk kelompok atau koperasi pemasaran bersama yang mengelola penjualan secara terpusat untuk meningkatkan efisiensi distribusi, memperkuat posisi tawar, dan mengurangi biaya sertifikasi melalui pengajuan kolektif.
- c. Mempersiapkan sertifikasi produk organik secara kolektif dengan dukungan lembaga resmi dan menjalin kemitraan dengan pasar regional, toko produk organik, serta platform digital.
- d. Melakukan pertukaran pengalaman melalui *farmer field day*, kunjungan lapang, dan membentuk program petani pendamping (*peer-farmer mentors*) untuk mempercepat difusi praktik organik.

2. Bagi Penyuluhan Pertanian

- a. Melakukan kunjungan lapang berkala (minimal dua minggu sekali), memberikan contoh melalui demplot, dan memfasilitasi komunikasi berkelanjutan melalui grup WhatsApp atau aplikasi khusus.
- b. Mengembangkan konten video pendek (5–10 menit), memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pelacakan dan sensor sederhana, serta menyediakan buku panduan padi organik khusus Desa Lemberang beserta versi digitalnya.
- c. Memfasilitasi proses sertifikasi organik dengan mengikuti pelatihan standar organik (SNI 6729:2025 Sistem Pertanian Organik), membuat *checklist* standar, dan mendampingi penyusunan dokumen sertifikasi kolektif.

- d. Mendorong terbentuknya rantai pemasaran terintegrasi, memfasilitasi pembentukan koperasi pemasaran, serta menyelenggarakan *workshop* interaktif berbasis simulasi untuk meningkatkan pemahaman praktis petani.
 - e. Mengikuti pelatihan berkelanjutan, dilengkapi alat asesmen kebutuhan petani, merancang modul pelatihan *tailor-made*, agenda apresiasi berkala, dan mengorganisasi kelompok dukungan (*peer-support*) antarpetani.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji faktor sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang mempengaruhi rendahnya partisipasi petani dalam pertanian organik di Desa Lemberang.
 - b. Diperlukan kajian efektivitas sistem pemasaran satu pintu, termasuk analisis model kelembagaan dan dampak kemitraan terhadap stabilitas pendapatan petani.
 - c. Penelitian berikutnya dapat menyoroti strategi sertifikasi kolektif dan model pendampingan efisien, termasuk analisis biaya-manfaat dan hambatan teknis dalam proses sertifikasi.
 - d. Penelitian perbandingan produktivitas, efisiensi biaya, dan kelayakan ekonomi antara usaha tani padi organik dan konvensional perlu dilakukan untuk memberikan dasar ilmiah dalam perumusan kebijakan.
 - e. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas layanan penyuluhan pertanian organik.